

Program pendampingan penulisan ilmiah dan eksplorasi kesenjangan penelitian menggunakan teknologi kecerdasan buatan bagi Dosen Fakultas Ilmu Komputer Universitas Amikom Purwokerto

Chyntia Raras Ajeng Widiawati¹, Fandy Setyo Utomo², Rujianto Eko Saputro², Sarmini³, Az Zahra Dwi Nur Adiya³, Rifqi Arifin Ilham⁴, Sri Hartini³

¹Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas AMIKOM Purwokerto, Indonesia

²Program Studi Magister Ilmu Komputer, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas AMIKOM Purwokerto, Indonesia

³Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas AMIKOM Purwokerto, Indonesia

⁴Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas AMIKOM Purwokerto, Indonesia

Penulis korespondensi : Fandy Setyo Utomo

E-mail : fandy_setyo_utomo@amikompurwokerto.ac.id

Diterima: 29 September 2024 | Direvisi: 24 Oktober 2024 | Disetujui: 24 Oktober 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra sasaran Fakultas Ilmu Komputer (FIK) Universitas Amikom Purwokerto adalah rendahnya jumlah dosen yang memiliki gelar doktor yang berperan penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian. Berdasarkan data FIK, dari 72 dosen, hanya 6 yang memiliki gelar doktor. Rendahnya jumlah doktor ini disebabkan karena dosen kesulitan dalam menentukan tema penelitian yang tepat dan relevan dengan kepakaran mereka, kesulitan menemukan dan merumuskan kesenjangan penelitian, serta kesulitan dalam merumuskan inovasi dan kebaruan riset. Berdasarkan permasalahan tersebut, kami memberikan solusi menyelenggarakan program Bootcamp Doktoral: Penulisan ilmiah dan identifikasi kesenjangan penelitian menggunakan teknologi kecerdasan buatan. Target yang diharapkan dari program ini, yakni dosen di lingkungan fakultas ilmu komputer dapat meningkatkan kompetensi akademik, mengembangkan jaringan profesional, meningkatkan keterampilan penelitian dan penulisan publikasi, memperoleh motivasi dan inspirasi untuk studi lanjut S3, mengembangkan soft skill, serta mampu beradaptasi dengan tren teknologi terbaru. Berdasarkan target luaran yang telah ditetapkan, metode pengabdian masyarakat yang digunakan dalam program ini mencakup 3 tahap utama, yaitu tahap persiapan kegiatan, implementasi kegiatan, dan pelaporan kegiatan. Hasil evaluasi pelaksanaan program pendampingan melalui umpan balik peserta pada hari selasa, 20 Agustus 2024 secara daring diperoleh hasil bahwa seluruh peserta webinar dapat memahami pengoperasian tools berbasis teknologi kecerdasan buatan untuk penulisan ilmiah, dan memahami etika penggunaan teks atau data dari hasil tools kecerdasan buatan dalam konteks penelitian.

Kata kunci: pendampingan; kecerdasan buatan; penulisan ilmiah; penelitian; doktoral

Abstract

The problem faced by the target partners of the Faculty of Computer Science Universitas Amikom Purwokerto is the low number of lecturers who have doctoral degrees who play an essential role in improving the quality of education and research. The low number of doctors is caused by lecturers having difficulty determining the correct and relevant research themes with their expertise, difficulty finding and formulating research gaps, and difficulty formulating innovation and research novelty. Based on these problems, we provide a solution to organize a Doctoral Bootcamp program: Scientific writing and identifying research gaps using artificial intelligence technology. The expected target of this program is that lecturers in the faculty of computer science can improve their academic competence, develop professional networks, improve research skills and publication writing, gain motivation and inspiration for further doctoral studies, develop soft skills, and be able to adapt to the latest

technological trends. Based on the set output targets, the community service method used in this program includes three main stages: the activity preparation stage, activity implementation, and activity reporting. The results of the evaluation of the implementation of the mentoring program through participant feedback showed that all webinar participants were able to understand the operation of artificial intelligence technology-based tools for scientific writing and understand the ethics of using text or data from the results of artificial intelligence tools in the context of research.

Keywords: mentoring; artificial intelligence; scientific writing; research; doctoral

PENDAHULUAN

Fakultas Ilmu Komputer (FIK) Universitas AMIKOM Purwokerto sebagai salah satu institusi pendidikan terdepan di era digital memiliki peran krusial dalam membentuk ekosistem akademik dan inovasi yang solid. Keberadaannya sangat penting dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta menjadi pendorong pengembangan pengetahuan dan inovasi baru di bidang teknologi informasi dan komputer. Namun, potensi untuk memberikan kontribusi yang signifikan ini dihadapkan pada beberapa tantangan kritis yang perlu diatasi, salah satu yang paling menonjol adalah peningkatan kualifikasi akademik dosen. Peningkatan kualifikasi akademik dosen merupakan kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian di fakultas ilmu komputer. Dosen dengan kualifikasi doctoral (S3) cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam di bidangnya, yang memungkinkan mereka menyampaikan materi dengan lebih efektif dan melakukan penelitian yang lebih inovatif.

Pendidikan doctoral memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas dan profesionalisme dosen di pendidikan tinggi (Gonçalves et al., 2021). Hal ini juga ditegaskan oleh Xu (2023), yang berpendapat bahwa pendidikan doctoral sangat penting untuk mengembangkan talenta berkualitas tinggi yang diperlukan untuk memajukan penelitian dan inovasi di berbagai bidang. Selain itu, menurut Dopita & Vašátková (2021) pendidikan doctoral juga mampu meningkatkan praktik pendidikan di perguruan tinggi sehingga tercipta lingkungan dimana para dosen dapat berkembang dan berkontribusi secara efektif terhadap keberhasilan studi mahasiswa. Studi menunjukkan bahwa hasil pendidikan di institusi dengan proporsi dosen berpendidikan doktor yang lebih tinggi cenderung lebih baik (Fernandes et al., 2021). Dosen dengan kualifikasi doctoral umumnya lebih siap untuk terlibat dalam praktik pedagogi lanjutan dan berpikir kritis, yang sangat penting untuk mendorong pembelajaran mahasiswa (Priadi et al., 2019). Gelar doctoral tidak hanya meningkatkan kemampuan mengajar, tetapi juga mendorong dosen untuk berkontribusi pada penelitian dan keilmuan di bidang mereka. Perolehan gelar doctoral sering kali dikaitkan dengan keterlibatan yang lebih besar dalam aktivitas penelitian, yang dapat meningkatkan kinerja akademik dan kemajuan institusi (Zulfikar et al., 2022). Keterbatasan jumlah dosen dengan gelar doktor dapat menghambat penelitian berkualitas tinggi di universitas. Ini dapat berdampak pada kemajuan akademik secara keseluruhan (Saifulloh & Darwis, 2020). Hubungan ini menekankan peran ganda pendidikan doctoral dalam mendorong keunggulan baik dalam pengajaran maupun penelitian. Penelitian menunjukkan adanya peningkatan substansial di kalangan dosen terkait dukungan yang diberikan kepada mereka yang mengejar studi doctoral (Kardoyo et al., 2020). Kepemilikan tingkat pendidikan yang tinggi seperti gelar doktor, merupakan indikator penting dari kualitas pendidik di lingkungan pendidikan tinggi (Rahayu et al., 2019). Namun, terdapat keterbatasan jumlah profesor dan dosen dengan gelar doktor di universitas (Wahab & Kurniady, 2020). Pengembangan profesionalisme dosen sering kali melibatkan aktivitas seperti melanjutkan pendidikan doctoral, merancang rencana pembelajaran, menghadiri konferensi, dan terlibat dalam kegiatan masyarakat (Trinova & Kustati, 2019). Dampak positif pendidikan doctoral pada kinerja dosen menunjukkan pentingnya memiliki dosen dengan kualifikasi doctoral (Wahyudi, 2022). Selain itu, pendidikan doctoral tidak hanya berkontribusi pada pengembangan profesional individu dosen, tetapi juga berperan dalam membentuk identitas dan peran mereka dalam lanskap pendidikan tinggi (Dann et al., 2019). Dalam konteks pendidikan tinggi, program doctoral sangat

Program pendampingan penulisan ilmiah dan eksplorasi kesenjangan penelitian menggunakan teknologi kecerdasan buatan bagi Dosen Fakultas Ilmu Komputer Universitas Amikom Purwokerto

penting untuk melatih calon peneliti menjadi dosen akademik (Dos Santos & Lo, 2018). Pengembangan kompetensi dosen dan pertumbuhan profesional yang berkelanjutan sangat signifikan untuk memastikan penyampaian pendidikan yang berkualitas (Suhaemi & Aedi, 2015). Selain itu, pendidikan doktoral memungkinkan anggota fakultas masa depan untuk mengelola identitas peran profesional mereka secara efektif dan produktif (Colbeck, 2008). Secara keseluruhan, pendidikan doktoral bagi dosen sangat penting untuk meningkatkan kualitas institusi pendidikan tinggi, meningkatkan profesionalisme, dan memastikan bahwa pendidik siap menghadapi tuntutan lingkungan akademik. Manfaat ini tidak hanya dirasakan oleh dosen secara pribadi dan profesional, tetapi juga berkontribusi pada reputasi dan kualitas universitas yang mereka wakili.

Berdasarkan data FIK Universitas Amikom Purwokerto dari 72 dosen, hanya 6 yang memiliki gelar doktor. Hal ini menunjukkan bahwa banyak dosen masih belum memiliki kesempatan atau kemampuan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Fakultas Ilmu Komputer saat ini memiliki program magister di bidang ilmu komputer. Dengan jumlah dosen bergelar doktor yang sedikit, peningkatan kualitas pendidikan di Fakultas Ilmu Komputer masih belum berjalan dengan baik. Rendahnya jumlah doktor di Fakultas Ilmu Komputer Universitas AMIKOM Purwokerto disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk kesulitan dosen dalam menemukan topik penelitian yang tepat dan inovatif, yang merupakan prasyarat penting untuk menyelesaikan program doktoral. Kemampuan menemukan kesenjangan penelitian (GAP) dalam penelitian dan kontribusi penelitian yang berdampak pada ilmu pengetahuan juga masih terbatas. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan dosen dalam menemukan topik penelitian yang inovatif dan relevan merupakan salah satu langkah krusial yang harus diambil.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, untuk mengatasi masalah ini, diperlukan program yang dapat mendukung dosen dalam menemukan topik penelitian yang sesuai dan membantu mereka mempersiapkan diri untuk melanjutkan studi doktoral. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah dengan mengadakan *Bootcamp* khusus bagi dosen di Fakultas Ilmu Komputer. Tujuannya untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam mengidentifikasi kesenjangan penelitian, menentukan tema penelitian yang tepat, serta merumuskan inovasi dari penelitian yang akan dilakukan.

Dalam menghadapi tantangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian, Universitas AMIKOM Purwokerto mengidentifikasi beberapa masalah krusial yang dihadapi oleh para dosennya, terutama dalam hal persiapan dan pengembangan proposal studi doktoral. Masalah ini menunjukkan hambatan signifikan dalam meningkatkan jumlah dosen dengan gelar doctor yang berdampak langsung pada produktivitas akademik dan inovasi ilmiah di universitas. Beberapa masalah yang dihadapi oleh mitra antara lain:

1. Mayoritas dosen mengalami kesulitan dalam menentukan tema penelitian yang tepat dan relevan untuk ditonjolkan dalam proposal studi doktoral mereka. Pemilihan tema penelitian merupakan langkah awal yang krusial dalam proses penelitian, yang memerlukan pemahaman mendalam tentang isu-isu terkini dan kesenjangan pengetahuan yang masih terbuka di bidang tertentu. Tanpa kemampuan untuk menentukan tema yang sesuai, dosen akan menghadapi kesulitan dalam merancang penelitian yang berdampak dan diakui oleh komunitas akademik.
2. Kedua, terdapat kesulitan dalam menemukan kesenjangan penelitian melalui tinjauan literatur yang komprehensif. Tinjauan literatur sangat penting untuk memastikan bahwa penelitian tidak mengulang studi yang sudah ada dan untuk mengidentifikasi peluang pengembangan pengetahuan baru. Proses ini memerlukan keterampilan analisis literatur yang baik serta pemahaman dalam mensintesis informasi yang relevan guna membangun landasan yang kuat bagi penelitian.
3. Ketiga, dosen sering menghadapi hambatan dalam merumuskan inovasi dari penelitian mereka. Inovasi dan kebaruan adalah elemen kunci yang menentukan nilai suatu penelitian, terutama dalam kontribusinya terhadap ilmu pengetahuan. Kesulitan dalam merumuskan aspek-aspek inovatif dapat menyebabkan penelitian yang dihasilkan tidak memberikan kontribusi yang signifikan atau baru bagi komunitas ilmiah, sehingga mengurangi dampak dan relevansi studi tersebut.

Program pendampingan penulisan ilmiah dan eksplorasi kesenjangan penelitian menggunakan teknologi kecerdasan buatan bagi Dosen Fakultas Ilmu Komputer Universitas Amikom Purwokerto

Permasalahan ini mencerminkan kebutuhan mendesak untuk mengembangkan kapasitas akademik dan penelitian dosen Fakultas Ilmu Komputer Universitas AMIKOM Purwokerto. Pembangunan kapasitas ini sangat penting untuk keberhasilan individu dalam menyelesaikan studi doktoral, serta meningkatkan reputasi dan kualitas akademik universitas secara keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang terstruktur dan fokus untuk mengatasi hambatan-hambatan ini melalui program pelatihan seperti *Bootcamp* Doktoral yang diusulkan, dengan harapan akan mengatasi permasalahan dan mendukung dosen dalam mengembangkan penelitian yang berdampak dan inovatif.

Program *Bootcamp* yang diselenggarakan untuk dosen di Fakultas Ilmu Komputer Universitas AMIKOM Purwokerto memiliki target luaran sebagai berikut: peningkatan kompetensi akademik, pengembangan jaringan profesional, keterampilan penelitian dan penulisan publikasi, motivasi dan inspirasi, pengembangan soft skill, serta beradaptasi dengan tren teknologi terbaru.

1. Peningkatan Kompetensi Akademik: *Bootcamp* doktoral menyediakan platform bagi dosen untuk memperdalam pengetahuan di bidang tertentu, sehingga dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam pengajaran dan penelitian. Melalui program ini, dosen mendapatkan akses ke materi dan metode penelitian terbaru, yang pada akhirnya mampu meningkatkan kualitas pengajaran dan penelitian mereka.
2. Pengembangan Jaringan Profesional: Program ini mengundang ahli dan akademisi terkemuka dari Universiti Teknikal Malaysia Melaka, memberikan kesempatan bagi dosen untuk membangun dan memperluas jaringan profesional mereka. Jaringan ini bermanfaat untuk kolaborasi penelitian di masa depan, pertukaran ide, dan akses ke berbagai sumber daya akademik yang lebih luas.
3. Keterampilan Penelitian dan Penulisan Publikasi: Mengikuti *bootcamp* doktoral dapat mendorong pengembangan keterampilan penelitian, termasuk desain penelitian, analisis data, dan penulisan ilmiah. Dosen akan mendapatkan manfaat dari pelatihan intensif dalam aspek-aspek tersebut, yang penting dalam mempersiapkan dan mempublikasikan penelitian di jurnal ilmiah terkemuka.
4. Motivasi dan Inspirasi: Berinteraksi dengan para ahli di bidangnya dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi dosen. Lingkungan yang kondusif ini dapat merangsang ide-ide baru dan mendorong dosen untuk mengejar inovasi dalam pengajaran dan penelitian.
5. Pengembangan Soft Skill: Selain aspek akademik dan penelitian, *bootcamp* doktoral juga sering menekankan pengembangan soft skill seperti kepemimpinan, manajemen waktu, dan komunikasi efektif. Keterampilan ini sangat penting dalam karier akademik, membantu dosen dalam mengelola kelas, memimpin proyek penelitian, dan berkomunikasi dengan berbagai pemangku kepentingan.
6. Beradaptasi dengan Tren Terbaru: Dengan pesatnya perkembangan teknologi dan metodologi penelitian, dosen perlu terus memperbarui pengetahuan mereka. *Bootcamp* doktoral menawarkan kesempatan untuk mengeksplorasi tren terbaru dalam teknologi dan penelitian, memastikan bahwa mereka tidak tertinggal dalam praktik pengajaran dan penelitian.

Secara keseluruhan, program *bootcamp* doktoral merupakan investasi berharga untuk pengembangan profesional dan akademik dosen, memberikan mereka alat dan sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan kontribusi mereka terhadap ilmu pengetahuan.

METODE

Program ini menggunakan pendekatan pengabdian masyarakat dengan tiga tahap utama, berdasarkan target luaran yang telah ditetapkan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan.

1. Tahap Persiapan Kegiatan
 - a. Koordinasi dengan Fakultas Ilmu Komputer
Kerjasama dan koordinasi dengan FIK sebagai mitra untuk mempersiapkan dan mendorong dosen di lingkungan fakultas berpartisipasi dalam program pendampingan.
 - b. Koordinasi dengan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Informatika

Program pendampingan penulisan ilmiah dan eksplorasi kesenjangan penelitian menggunakan teknologi kecerdasan buatan bagi Dosen Fakultas Ilmu Komputer Universitas Amikom Purwokerto

- Melibatkan HMPS untuk membantu pembuatan poster, publikasi, registrasi, dan distribusi sertifikat.
- c. Desain media publikasi
Pembuatan poster, undangan, dan publikasi di media sosial untuk mempromosikan program pendampingan dalam bentuk webinar kepada mahasiswa dan dosen di lingkungan FIK Universitas Amikom Purwokerto.
 - d. Pemrosesan data peserta webinar
Pengelolaan data registrasi peserta webinar melalui Google Form dan Spreadsheet. Pengelolaan data ini bertujuan untuk penerbitan sertifikat elektronik.
 - e. Pembuatan materi webinar pendampingan
Mempersiapkan materi program pendampingan yang dirumuskan oleh narasumber webinar.
2. Tahap Implementasi Kegiatan
 - a. Pelaksanaan Webinar
Program pendampingan dilaksanakan dalam bentuk webinar dengan tema "*AI-Powered Academic Writing and Research Gaps Exploration*" pada tanggal yang telah direncanakan, yakni pada hari selasa, 20 Agustus 2024 secara daring.
 - b. Evaluasi Peserta
Mengumpulkan tanggapan dari peserta melalui kuesioner untuk mengevaluasi pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan oleh narasumber.
 3. Tahap Pelaporan Kegiatan
 - a. Penyusunan luaran program
Menyusun laporan akhir, video dokumentasi, artikel ilmiah, dan publikasi kegiatan di media massa elektronik.
 - b. Pengiriman sertifikat elektronik
Mengirimkan sertifikat elektronik kepada peserta webinar sebagai tanda keikutsertaan dan kehadiran pada program pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Demi mencapai target luaran seperti yang dijelaskan pada bagian Pendahuluan, terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan program, yaitu tahap persiapan kegiatan, implementasi kegiatan, dan pelaporan kegiatan.

1. Tahap Persiapan Kegiatan

Pada tahap ini terdapat beberapa aktivitas yang dilaksanakan, yaitu:

- a. Koordinasi dengan Fakultas Ilmu Komputer
Kerjasama dan koordinasi dengan FIK sebagai mitra untuk mempersiapkan dan mendorong dosen di lingkungan fakultas berpartisipasi dalam program pendampingan untuk mempersiapkan proposal penelitian doctoral.
- b. Koordinasi dengan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Informatika
Koordinasi dengan HMPS dilakukan agar organisasi tersebut dapat berperan sebagai tim panitia yang mendukung penyelenggaraan program pendampingan. Pelibatan HMPS mencakup pembuatan poster kegiatan, publikasi program melalui media sosial, registrasi serta pengelolaan data peserta webinar, hingga distribusi sertifikat elektronik kepada seluruh peserta.
- c. Desain poster, undangan kegiatan webinar, dan publikasi media sosial
Program pendampingan direncanakan berjalan pada hari Selasa, 20 Agustus 2024, jam 08.00-11.00 WIB secara daring. Webinar program pendampingan diberi Tagline "*AI-Powered Academic Writing and Research Gaps Exploration*" dengan narasumber Assoc. Prof. Dr. Mohd Sanusi Azmi. Beliau merupakan Dekan Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi dari Universiti Teknikal Malaysia Melaka. Gambar 1 menunjukkan poster program pendampingan.

Program pendampingan penulisan ilmiah dan eksplorasi kesenjangan penelitian menggunakan teknologi kecerdasan buatan bagi Dosen Fakultas Ilmu Komputer Universitas Amikom Purwokerto



Gambar 1. Poster Webinar

Selanjutnya, poster tersebut diunggah melalui Instagram HMPS Informatika, Program Studi Informatika, dan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Amikom Purwokerto pada tanggal 15 Agustus 2024. Gambar 2 menunjukkan publikasi webinar melalui Instagram agar dapat diketahui oleh dosen dan mahasiswa Fasilkom.



Gambar 2. Publikasi Instagram

d. Pemrosesan data peserta webinar

Berdasarkan Gambar 2 dapat dijelaskan bahwa dosen dan mahasiswa dapat mendaftar sebagai peserta webinar melalui URL berikut: <https://s.id/AIWriteGapExp>. Formulir pendaftaran dibuat menggunakan Google Form, dan data peserta yang terkumpul disimpan

Program pendampingan penulisan ilmiah dan eksplorasi kesenjangan penelitian menggunakan teknologi kecerdasan buatan bagi Dosen Fakultas Ilmu Komputer Universitas Amikom Purwokerto

dalam Google Spreadsheet, kemudian dikelola oleh tim panitia. Data ini digunakan antara lain untuk pembuatan sertifikat elektronik bagi peserta webinar.

e. Pembuatan materi webinar pendampingan

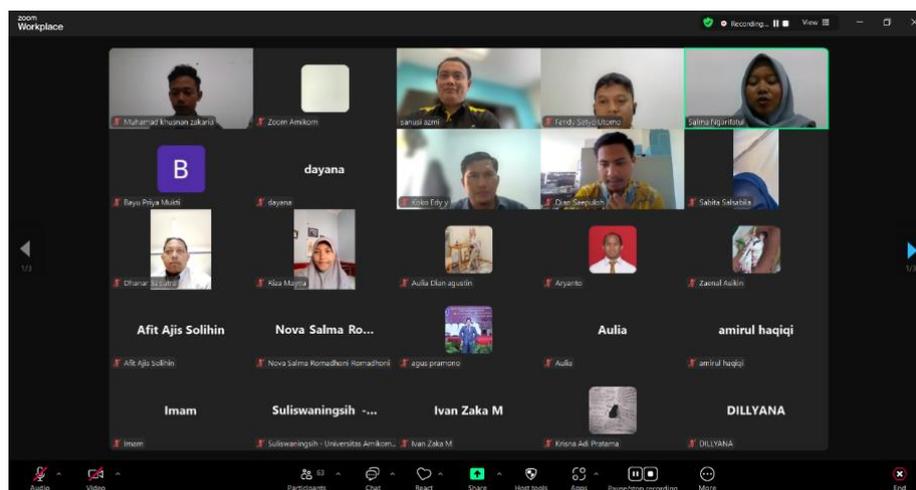
Penyusunan materi dilakukan oleh narasumber: Assoc. Prof. Dr. Mohd Sanusi Azmi. Materi mencakup pembahasan mengenai pengenalan kampus Universiti Teknikal Malaysia Melaka, evolusi dan perkembangan kecerdasan buatan, berbagai jenis fungsi kecerdasan buatan, adopsi penggunaan teknologi kecerdasan buatan di berbagai industri dan negara, berbagai jenis *tools* kecerdasan buatan yang dapat digunakan untuk penulisan ilmiah, studi kasus penulisan ilmiah menggunakan teknologi kecerdasan buatan, menghasilkan kode program dan pseudocode dari teknologi AI, serta faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam penulisan ilmiah menggunakan teknologi AI. Keseluruhan pembahasan tersebut didesain untuk durasi 1.5 jam pemaparan materi.

2. Tahap Implementasi Kegiatan

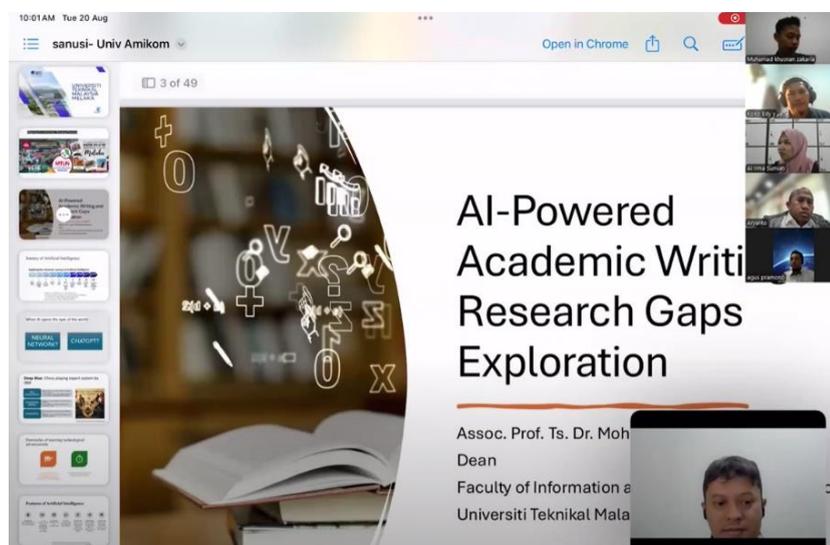
Pada tahap ini terdapat beberapa aktivitas yang dilaksanakan, yaitu:

a. Pelaksanaan Webinar

Sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun, program pendampingan melalui webinar telah dilaksanakan secara daring pada hari Selasa, 20 Agustus 2024. Gambar 3 dan Gambar 4 memperlihatkan tangkapan layar saat program pendampingan berlangsung secara daring melalui platform *Zoom*.



Gambar 3. Tangkap Layar Peserta Program Pendampingan



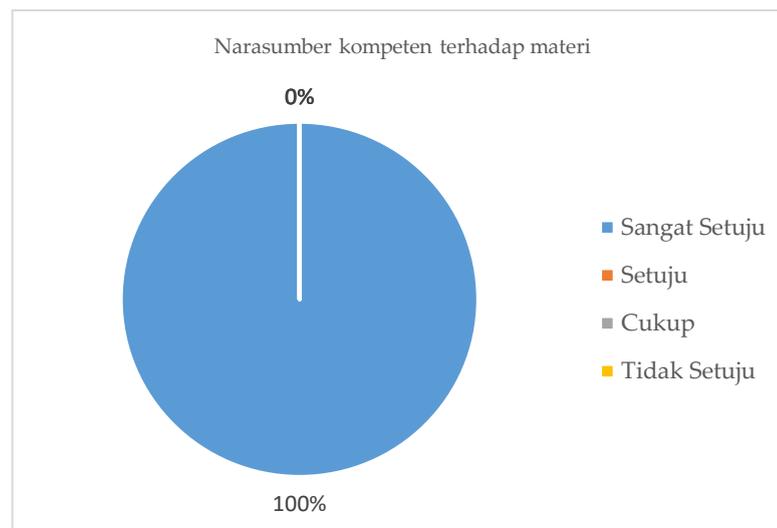
Gambar 4. Tangkap Layar Materi Pendampingan

Program pendampingan penulisan ilmiah dan eksplorasi kesenjangan penelitian menggunakan teknologi kecerdasan buatan bagi Dosen Fakultas Ilmu Komputer Universitas Amikom Purwokerto

Berdasarkan data presensi peserta diperoleh informasi bahwa sejumlah 71 orang yang terdiri dari unsur dosen dan mahasiswa menghadiri webinar program pendampingan penulisan ilmiah dan eksplorasi kesenjangan penelitian menggunakan teknologi kecerdasan buatan.

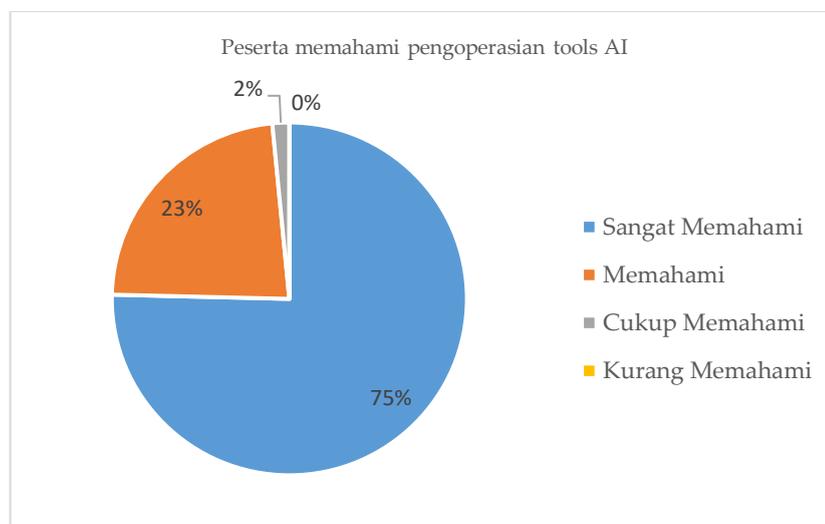
b. Evaluasi Peserta

Evaluasi terhadap peserta dilakukan setelah webinar usai diselenggarakan menggunakan formulir kuesioner elektronik. Terdapat beberapa hal yang dievaluasi, yaitu relevansi kompetensi narasumber, pemahaman mengenai pengoperasian tools berbasis teknologi kecerdasan buatan untuk penulisan ilmiah, dan pemahaman mengenai etika penggunaan teks atau data dari hasil tools kecerdasan buatan dalam konteks penelitian. Pengisian formulir evaluasi dilakukan oleh 65 peserta program pendampingan. Gambar 5 menunjukkan hasil evaluasi terhadap relevansi kompetensi narasumber.



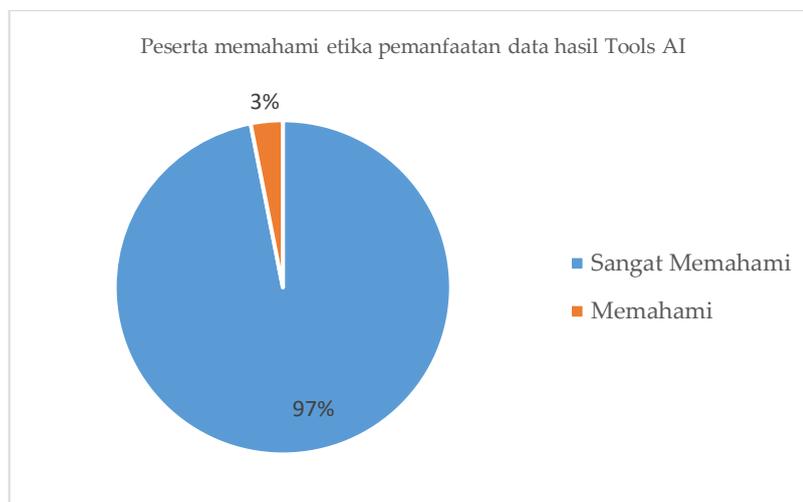
Gambar 5. Hasil Umpan Balik Terhadap Kompetensi Narasumber

Berdasarkan Gambar 5 dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta memberikan penilaian bahwa narasumber program pendampingan sangat berkompeten terhadap materi yang disampaikan. Selanjutnya, Gambar 6 menunjukkan hasil evaluasi terhadap pemahaman peserta terkait pengoperasian tools berbasis teknologi kecerdasan buatan seperti ChatGPT dan Consensus untuk penulisan ilmiah.



Gambar 6. Hasil Evaluasi Pemahaman Peserta Terhadap Pengoperasian Tools AI

Selanjutnya, Gambar 7 menjelaskan hasil evaluasi pemahaman peserta mengenai etika penggunaan teks atau data dari hasil tools kecerdasan buatan dalam konteks penelitian.



Gambar 7. Hasil Evaluasi Pemahaman Peserta Terhadap Etika Penggunaan Data

Berdasarkan Gambar 6 dan Gambar 7 dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta program pendampingan mampu memahami materi terkait pengoperasian tools berbasis teknologi kecerdasan buatan untuk penulisan ilmiah, dan memahami etika penggunaan teks atau data dari hasil tools kecerdasan buatan dalam konteks penelitian.

3. Tahap Pelaporan Kegiatan

Pada tahap ini terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan, antara lain penyusunan luaran program pendampingan dan penyerahan sertifikat keikutsertaan kepada dosen dan mahasiswa yang menjadi peserta program pendampingan.

a. Penyusunan Luaran Program Pendampingan

Luaran yang dihasilkan dari program pendampingan ini mencakup laporan akhir Amikom Mitra Masyarakat Kolaborasi Internasional (AMMKI), video dokumentasi kegiatan, artikel ilmiah, serta publikasi kegiatan di media massa elektronik. Penyusunan laporan akhir AMMKI merupakan keharusan karena program pendampingan ini merupakan bagian dari hibah pengabdian masyarakat yang didanai oleh Universitas Amikom Purwokerto. Selain itu, dokumentasi video pelaksanaan program pendampingan telah diunggah ke kanal YouTube tim pelaksana AMMKI dengan judul "*Webinar: AI Powered Academic Writing and Research Gaps Exploration*," dan dapat diakses melalui tautan YouTube berikut ini: <https://www.youtube.com/watch?v=clkG4amMVYo>. Selain dokumentasi video, hasil pelaksanaan program pendampingan AMMKI juga dipublikasikan di portal berita elektronik Radar Banyumas yang informasinya dapat diakses pada tautan berikut ini: <https://radarbanyumas.disway.id/read/119671/universitas-amikom-purwokerto-gelar-bootcamp-doktoral>.

b. Penyerahan Sertifikat Keikutsertaan Kepada Peserta Webinar

Selain mendapatkan materi, peserta webinar program pendampingan juga menerima sertifikat elektronik (e-certificate) yang dikirimkan ke email masing-masing peserta oleh tim panitia pelaksana. Gambar 8 menunjukkan contoh e-certificate yang diperoleh peserta webinar.



Gambar 8. Contoh Sertifikat Elektronik

SIMPULAN DAN SARAN

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra sasaran Fakultas Ilmu Komputer Universitas Amikom Purwokerto adalah rendahnya jumlah dosen yang memiliki gelar doktor yang berperan penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian. Rendahnya jumlah doktor ini disebabkan karena dosen kesulitan dalam menentukan tema penelitian yang tepat dan relevan dengan kepakaran mereka, kesulitan menemukan dan merumuskan kesenjangan penelitian, serta kesulitan dalam merumuskan inovasi dan kebaruan riset. Berdasarkan permasalahan tersebut, kami memberikan solusi menyelenggarakan program *Bootcamp* Doktorat: Penulisan ilmiah dan identifikasi kesenjangan penelitian menggunakan teknologi kecerdasan buatan. Target yang diharapkan dari program ini, yakni dosen di lingkungan fakultas ilmu komputer dapat meningkatkan kompetensi akademik, mengembangkan jaringan profesional, meningkatkan keterampilan penelitian dan penulisan publikasi, memperoleh motivasi dan inspirasi untuk studi lanjut S3, mengembangkan *soft skill*, serta mampu beradaptasi dengan tren teknologi terbaru. Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan program pendampingan melalui umpan balik peserta diperoleh hasil bahwa seluruh peserta webinar dapat memahami pengoperasian tools berbasis teknologi kecerdasan buatan untuk penulisan ilmiah, dan memahami etika penggunaan teks atau data dari hasil tools kecerdasan buatan dalam konteks penelitian.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami berterima kasih kepada Universitas Amikom Purwokerto karena telah memberikan dukungan dan dana untuk program "*Bootcamp* Doktorat: Penulisan ilmiah dan identifikasi Gap penelitian menggunakan teknologi AI" melalui program hibah pengabdian kepada masyarakat tahun anggaran 2024, yang ditetapkan dengan nomor surat keputusan 047/AMIKOMPWT/P/11/VII/2024.

DAFTAR RUJUKAN

- Colbeck, C. L. (2008). Professional identity development theory and doctoral education. *New Directions for Teaching and Learning*, 2008(113), 9–16. <https://doi.org/10.1002/tl.304>
- Dann, R., Basford, J., Booth, C., O'Sullivan, R., Scanlon, J., Woodfine, C., & Wright, P. (2019). The impact of doctoral study on university lecturers' construction of self within a changing higher education policy context. *Studies in Higher Education*, 44(7), 1166–1182. <https://doi.org/10.1080/03075079.2017.1421155>
- Dopita, M., & Vašátková, J. P. (2021). Paradoxes of doctoral studies in education sciences in the Czech Republic. *Qualitative Sociology Review*, 17(1), 60–71. <https://doi.org/10.18778/1733-8077.17.1.5>
- Dos Santos, L. M., & Lo, H. F. (2018). The development of doctoral degree curriculum in England: Perspectives from professional doctoral degree graduates. *International Journal of Education Policy*

Program pendampingan penulisan ilmiah dan eksplorasi kesenjangan penelitian menggunakan teknologi kecerdasan buatan bagi Dosen Fakultas Ilmu Komputer Universitas Amikom Purwokerto

- and Leadership*, 13(6). <https://doi.org/10.22230/ijep1.2018v13n6a781>
- Fernandes, R., Ananda, A., Montessori, M., Firman, F., Putra, E. V., Naldi, H., & Fitriani, E. (2021). Adaptasi Dosen Digital Immigrant Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 8(1), 59–72. <https://doi.org/10.24036/scs.v8i1.298>
- Gonçalves, S. F., Sanches, T., Batista, M., Duarte, C., & Miranda, J. (2021). Ph.D. Supervision: Doctoral Students Perceptions, Expectations and Needs. *EDULEARN21 Proceedings*, 1(July), 11701–11708. <https://doi.org/10.21125/edulearn.2021.2446>
- Kardoyo, K., Zulaeha, I., Nurkhin, A., & Muhsin, M. (2020). Strengthening Lecturer Resources Model; the Efforts to Improve the Reputation of Universities in the Disruptive Era. *Proceedings of the International Conference on Education, Science and Technology - ICESTech 2020*, 1–8. <https://doi.org/10.32698/tech3227>
- Priadi, A. A., Cahyadi, T., Purba, D., Harini, N. V., & Zuhri, Z. (2019). Recognition of Prior Learning for Master Marine with Indonesian Qualifications Framework. *Proceedings of the 3rd International Conference on Education Innovation (ICEI 2019)*, 387, 268–273. <https://doi.org/10.2991/icei-19.2019.62>
- Rahayu, A. P., Subagiyo, L., & Rahayu, S. M. (2019). Achievement on the Role of Competitive University: A Case Study at Muhammadiyah University of East Kalimantan (UMKT). *Proceedings of the Educational Sciences International Conference (ESIC 2018)*. <https://doi.org/10.2991/esic-18.2019.29>
- Saifulloh, A. M., & Darwis, M. (2020). Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 285–312. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v3i2.638>
- Suhaemi, M. E., & Aedi, N. (2015). A Management Strategy for the Improvement of Private Universities Lecturers' Professional Competences. *International Education Studies*, 8(12), 241. <https://doi.org/10.5539/ies.v8n12p241>
- Trinova, Z., & Kustati, M. (2019). Lecturers' Professionalism: Reflective Experiences among Islamic State Universities in West Sumatera. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 4(1), 63–75. <https://doi.org/10.24042/tadris.v4i1.4117>
- Wahab, A. A., & Kurniady, D. A. (2020). Phenomenology of the Policy of Lecturer Development at Higher Education in Indonesia. *Proceedings of the 3rd International Conference on Research of Educational Administration and Management (ICREAM 2019)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200130.181>
- Wahyudi, W. (2022). FIVE COMPONENTS OF WORK MOTIVATION IN THE ACHIEVEMENT OF LECTURER PERFORMANCE. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 466–473. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i2.528>
- Xu, X. (2023). A Study of Engineering Doctoral Students' Research Experience and Degrees of Satisfaction in China. *Proceedings of the 2023 4th International Conference on Education, Knowledge and Information Management (ICEKIM 2023)*, 2, 2011–2017. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-172-2_224
- Zulfikar, T., Emawati, E., Dahliana, S., Akmal, S., & Nuruddin Hidayat, D. (2022). Prospects and Challenges towards Professional Development of English Lecturers in Islamic Tertiary Education in Indonesia. *World Journal of Education*, 12(4), 21–34. <https://doi.org/10.5430/wje.v12n4p21>